

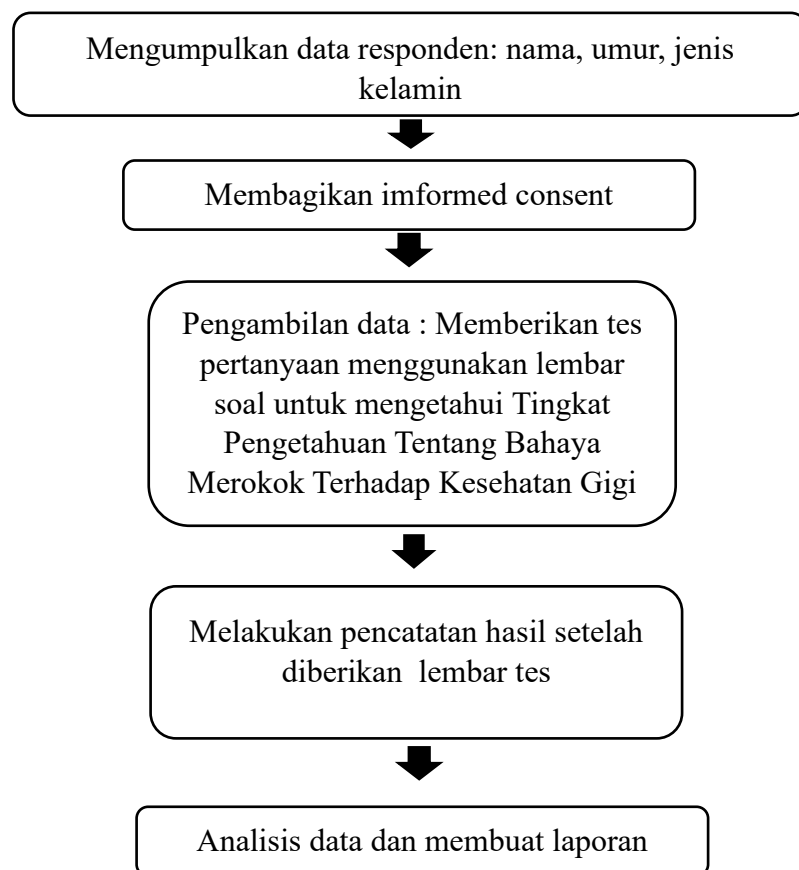
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain_ (Sugiyono, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SMPN 3 Gianyar Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Gianyar.

2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Gambaran tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas VII SMPN 3 Gianyar menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang bersekolah di SMPN 3 Gianyar.

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dari siswa kelas VII dan yang terpilih adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari laki-laki 17 orang dan perempuan 15 orang. Peneliti akan memberikan lembar test kepada setiap individu dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dipilih sampel antara lain:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden atau bersedia mengisi kuesioner
- 2) Hadir saat penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan memberikan soal berupa lembar test pada siswa Kelas VII SMPN 3 Gianyar. Data sekunder berupa daftar nama, umur, dan jenis kelamin pada remaja perokok di SMPN 3 Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan dikumpulkan dengan cara menjawab kuesioner dengan pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok, dalam lembar test pilihan ganda berjumlah 20 soal terdapat 4 option, jawaban benar akan memperoleh nilai lima (5) dan jawaban salah akan memperoleh nilai nol (0). Dalam pengambilan data peneliti dibantu oleh satu orang enumerator.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut ini adalah instrumen pengumpulan data:

Data pengetahuan tentang bahaya merokok dikumpulkan menggunakan lembar soal pilihan ganda.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.

- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
1. Kode 5 untuk pengetahuan benar.
 2. kode 0 untuk pengetahuann salah.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Frekuensi dan rata-rata dari semua data yang dikumpulkan merupakan hasil analisis *univariat*, yang digunakan untuk memeriksa data dari penelitian ini, dimana rumus yang digunakan adalah seperti:

- a. Frekuensi remaja sesuai Tingkat pengetahuan:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Responden yang di cek}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Responden yang di cek}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata remaja sesuai dengan Tingkat pengetahuan:

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah nilai tingkat pengetahuan secara keseluruhan}}{\Sigma \text{Responden yang dicek}}$$

- c. Frekuensi remaja perokok berdasarkan lamanya merokok:

$$\frac{\Sigma \text{Responden yang merokok } \leq 1 \text{ tahun}}{\Sigma \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{Responden yang merokok 1-5 tahun}}{\Sigma \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

$$\frac{\Sigma \text{Responden yang merokok 6-10 tahun}}{\Sigma \text{Responden yang dicek}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Etika penelitian telah dipertimbangkan ketika melakukan penelitian ini. Kegiatan penelitian mengikuti pedoman etika sejak proposal disiapkan hingga temuan dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Aturan pertama adalah mendapatkan persetujuan subjek sebelum mengumpulkan informasi atau melakukan wawancara. Responden yang diteliti mengisi formulir persetujuan yang disediakan oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan, yang menunjukkan kesediaan mereka untuk terlibat dalam penelitian dan kesadaran mereka akan isinya. Responden yang menolak untuk diteliti akan dihormati dan pilihan mereka tidak dipaksakan oleh peneliti. Pilihan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi diberikan kepada responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penerapan prinsip ini adalah merahasiakan semua informasi pribadi responden, termasuk identitasnya. Data disimpan dengan aman oleh peneliti dan tidak dapat diakses oleh publik. Sesudah penelitian berakhir, peneliti nanti memusnahkan semua data.